UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

SURAT TUGAS
Nomor: 598-R/UNTAR/PENELITIAN/VIII/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

J. M. JOKO PRIYONO S., Ir., M.T.

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul	:	Renghub : Memperbarui Bangunan Mati Fungsi Di Are MRT Lebak Bulus Grab
Nama Media	:	Jurnal Stupa
Penerbit	:	Program Studi S1 Arsitektur Universitas Tarumanagara
Volume/Tahun	:	Volume 5 / Nomer 1 / 2023 / April 2023
URL Repository	:	https://journal.untar.ac.id/index.php/jstupa

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

29 Agustus 2023
Rektor

Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 69acb6892bd0102c79c5731ba6084254

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Jurusan Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara
Kampus 1, Gedung L, Lantai 7
Jl. Letjend. S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
Telp. (021) 5638335 ext. 321
Email: jurnalstupa@ft.untar.ac.id

9 772685 626004
9 772685 563002

JURNAL STUPA (Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur) - Vol. 5, No. 1, APRIL 2023

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

JURNAL STUPA

Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur

APRIL 2023
Vol. 5, No. 1

Jurusan Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik
Universitas Tarumanagara

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

REDAKSI

Pengarah	Kaprodi S1 Arsitektur	(Universitas Tarumanagara)
	Kaprodi S1 PWK	(Universitas Tarumanagara)
Ketua Editor	Nafiah Solikhah	(Universitas Tarumanagara)
Wakil Ketua Editor	Mekar Sari Suteja	(Universitas Tarumanagara)
	Irene Syona Darmady	(Universitas Tarumanagara)
Reviewer	Agnatasya Listianti Mustaram	(Universitas Tarumanagara)
	Alvin Hadiwono	(Universitas Tarumanagara)
	Budi A. Sukada	(Universitas Tarumanagara)
	Doddy Yuono	(Universitas Tarumanagara)
	Fermanto Lianto	(Universitas Tarumanagara)
	Franky Liauw	(Universitas Tarumanagara)
	Irene Syona Darmady	(Universitas Tarumanagara)
	J.M. Joko Priyono Santoso	(Universitas Tarumanagara)
	Mekar Sari Suteja	(Universitas Tarumanagara)
	Nafiah Solikhah	(Universitas Tarumanagara)
	Parino Rahardjo	(Universitas Tarumanagara)
	Priyendiswara Agustina Bella	(Universitas Tarumanagara)
	Regina Suryadjaja	(Universitas Tarumanagara)
	Sutarki Sutisna	(Universitas Tarumanagara)
	Suwardana Winata	(Universitas Tarumanagara)
Penyunting Tata Letak	Monica Vivianty	(Universitas Tarumanagara)
	Annisa D. Salsabila	(Universitas Tarumanagara)
Administrasi	Niceria Purba	(Universitas Tarumanagara)

Alamat Redaksi

Prodi Sarjana Arsitektur
Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara
Kampus 1, Gedung L, Lantai 7
Jl. Letjend. S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
Telepon : (021) 5638335 ext. 321
Email : jurnalstupa@ft.untar.ac.id
URL : https://journal.untar.ac.id/index.php/jstupa

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

DAFTAR ISI

FASILITAS KEMATIAN KONTEMPORER: TERRAMASI, GALERI KEMATIAN, DAN KONSELING DUKA DI PIK - JAKARTA UTARA 1 - 16
Cynthia Anggita, Alvin Hadiwono

PENGEMBANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN SEBAGAI ATRAKTOR DAN FASILITAS HIBURAN KOTA 17 - 26
Nicholas Edgar Crown, Alvin Hadiwono

MENGEMBALIKAN MEMORI KAMPUNG TUGU MELALUI RUANG KEBUDAYAAN KAMPUNG TUGU, JAKARTA 27 - 38
Feris Misael Trifosa, Sutarki Sutisna

PENDEKATAN *URBAN ACUPUNCTURE* MELALUI PROYEK PADEPOKAN SENI SRENGSENG 39 - 50
Juan Felix Harly Helga, Doddy Yuono

PERAN ARSITEKTUR DALAM PERENCANAAN SIRKULASI TERMINAL BUS BLOK M 51 - 62
Clarameivia Beldicta, Agnatasya Listianti Mustaram

STRATEGI PENERAPAN KONSEP *ADAPTIVE REUSE* PADA BANGUNAN BERSEJARAH OLYMPIA PLAZA MEDAN 63 - 78
Sally Tanaka, Agnatasya Listianti Mustaram

KANTOR PENYULINGAN DAN DISTRIBUSI PENJUALAN AIR BERSIH DI MUARA ANGKE JAKARTA UTARA 79 - 92
Jo Angelica Cahaya Fissichella, Budi Adelar Sukada

MENGHIDUPKAN KEMBALI LOKASARI SESUAI DENGAN KESEJAMANAN MELALUI METODE AKUPUNKTUR URBAN DAN PERSEPSI SPASIAL 93 - 106
Devita Garcia, Suwardana Winata

SKENARIO REGENERASI SEBAGAI INTERVENSI AKUPUNKTUR PERKOTAAn DI KAWASAN JALAN JAKSA, JAKARTA 107 - 122
Kevin Adrian, Maria Veronica Gandha

PASAR TEMATIK JALAN SURABAYA, JAKARTA: MENGHIDUPKAN KAWASAN JALAN SURABAYA SEBAGAI LOKAWISATA 123 - 132
Farah Aulia Rahma Safitri, Maria Veronica Gandha

MEMORI KOLEKTIF KAWASAN "LITTLE TOKYO" PADA "TEMPAT KETIGA" BLOK M 133 - 144
Michael Hutagalung, Fermanto Lianto

DESAIN PASAR TAMAN PURING MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL 145 - 158
Putri Arlastasya Maria Adi Pataka, Fermanto Lianto

PERANCANGAN KOMPONEN STRUKTUR PENYUSUN BANGUNAN DENGAN PENDEKATAN *CIRCULAR ECONOMY* DAN KONSEP "*EDITABLE MODULAR BUILDING*" 159 - 170
Kevin Handali, Mekar Sari Suteja

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

STRATEGI REGENERASI MEMORI KOLEKTIF KAWASAN MELALUI METODE URBAN AKUPUNKTUR (STUDI KASUS: PELABUHAN SUNDA KELAPA) 171 - 186
Cornelius Chelvano Jacksen, Irene Syona Darmady

PENERAPAN METODE *ADAPTIVE REUSE* DALAM PROYEK REVITALISASI BANGUNAN *SCHEEPSWEERVEN* 187 - 200
Kevin Soekanda, Irene Syona Darmady

MENGANGKAT BUDAYA PECINAN YANG MELEBUR SEBAGAI *ATTRACTOR* BARU YANG MENUNJANG KAWASAN DAN SEBAGAI IDENTITAS KAWASAN PASAR LAMA TANGERANG 201 - 214
Galant Giatica Eka Surya, Franky Liauw

RUANG EKONOMI BERBASIS AGRIKULTUR DAN PENGOLAHAN AIR KOTOR DENGAN MENGGUNAKAN INSTALASI PENGOLAHAN AIR ALAMI PADA KAMPUNG APUNG 215 - 226
Dewi Nathania Herijanto, Franky Liauw

REVITALISASI PECINAN GLODOK 227 - 238
Atiqah Nabilah, Timmy Setiawan

REGENERASI LINGKUNGAN CINA BENTENG DI JALAN CILAME 239 - 250
Valeria Kristi, Timmy Setiawan

PUSAT KUCING JATINEGARA DENGAN PENDEKATAN URBAN AKUPUNKTUR 251 - 262
Putri Nurandini, Timmy Setiawan

POHON URBAN BLORA: RUANG REHAT UNTUK KOMUTER DI JALAN BLORA 263 - 274
Juan Valentino Lumanauw, Agustinus Sutanto

MENGINGAT PINTU BESAR SELATAN : MERANCANG KEMBALI BANGUNAN YANG TERBENGKALAI DI JALAN PINTU BESAR SELATAN 275 - 286
Klemens Denzel, Agustinus Susanto

RENGHUB: MEMPERBARUI BANGUNAN MATI FUNGSI DI AREA MRT LEBAK BULUS GRAB 287 - 300
Ayala Jayanegara Widjanarko, J.M. Joko Priyono Santoso

***REBRANDING* TERMINAL GROGOL: WAJAH BARU TERMINAL GROGOL** 301 - 312
Regan Vicgor Wijaya, Nafiah Solikhah

MEMERDEKAKAN LAPANGAN MERDEKA BARU DI KOTA MEDAN 313 - 322
Thierry Henry, Rudy Surya

METODE KESEHARIAN DALAM PENATAAN KEMBALI KAMPUNG NELAYAN KAMAL MUARA, JAKARTA UTARA, SEBAGAI KAMPUNG WISATA 323 - 334
Michelia Giovanni Kurniawan, Olga Nauli Komala

METODE CROSS-*PROGRAMING* SEBAGAI PENDEKATAN DALAM PERANCANGAN DI SIMPUL PANGERAN JAYAKARTA DAN TIANGSENG, JAKARTA 335 - 344
Canguandha Yudha Prasetyo, Olga Nauli Komala

ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

PEMROGRAMAN KEMBALI PASAR BUAH TRADISIONAL PASAR MINGGU DENGAN KONSEP *TERRACE + SHARING* 345 - 358
Dinda Nabilah, Olga Nauli Komala

PENYEDIAAN HUNIAN YANG LAYAK BAGI LANSIA SEBAGAI PELAYANAN MENGHADAPI AGEING POPULATION DI JAKARTA 359 - 364
Hansen Leonardo, Sidhi Wiguna Teh

STUDI POTENSI DESTINASI WISATA DESA SAPORKREN, KABUPATEN RAJA AMPAT 365 - 380
Lod Gamaliel Komiter, Parino Rahardjo

PENATAAN KAWASAN OBJEK WISATA ALAM PANTAI WIDURI PEMALANG 381 - 388
Aisyah Nurrani, Parino Rahardjo

KONSEP PENATAAN KAWASAN TAMAN WISATA ALAM POETOEK SOEKO TRAWAS, KABUPATEN MOJOKERTO BERBASIS AGROWISATA 389 - 400
Alieftarrasy Putri Prasetyo, Parino Rahardjo

EVALUASI RENCANA TOD DI KAWASAN STASIUN KRL TANJUNG BARAT BERDASARKAN RENCANA DETAIL TATA RUANG 2022 DAN PERATURAN MENTERI AGRARIA TATA RUANG / KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL NOMOR 16 TAHUN 2017 401 - 410
Dayan Arung, Priyendiswara Agustina Bella

EVALUASI KONDISI FISIK (PENYEDIAAN DAN PENGGUNAAN) PRASARANA DAN SARANA UNTUK MENDUKUNG MODA TRANSPORTASI UMUM DI KOTA TANGERANG (KORIDOR 2) 411 - 418
Sena Wiratama, Regina Suryadjaja

STUDI KEBERHASILAN PENERAPAN KRITERIA RUANG BERMAIN RAMAH ANAK PADA TAMAN KOTA DI KOTA BANDUNG (OBJEK STUDI: TAMAN TONGKENG) 419 - 430
Rizqi Riansyah, Priyendiswara Agustina Bella

STUDI KONSEP INTEGRASI PENGELOLAAN TERAS CIKAPUNDUNG BERBASIS MASYARAKAT DENGAN KAWASAN HUTAN KOTA BABAKAN SILIWANGI, KOTA BANDUNG 431 - 444
Mohamad Farhansyah, Priyendiswara Agustina Bella

EVALUASI RUANG TERBUKA HIJAU PADA TAMAN KOTA WADUK PLUIT, JAKARTA UTARA 445 - 456
Daniel Andrea, Priyendiswara Agustina Bella

STUDI PERUBAHAN FUNGSI RUANG DI KORIDR NUSA LOKA, BSD CITY 457 - 468
Muhammad Rafi Akram, Regina Suryadjaja

PENATAAN PERMUKIMAN KUMUH TEPIAN SUNGAI, KASUS KAWASAN KELURAHAN BAAMANG HILIR TEPIAN SUNGAI MENTAYA, KECAMATAN BAAMANG, SAMPIT KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR, KALIMANTAN TENGAH 469 - 484
Ribka Yunithea

JURNAL STUPA Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur
Vol. 5, No. 1,
April 2023. hlm: 287-300
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

RENGHUB: MEMPERBARUI BANGUNAN MATI FUNGSI DI AREA MRT LEBAK BULUS GRAB

Ayala Jayanegara Widjanarko[1)], J.M. Joko Priyono Santoso[2)*]

[1)]Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, ayala.315180209@stu.untar.ac.id
[2)*]Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, jokop@ft.untar.ac.id
**Penulis Korespondensi: jokop@ft.untar.ac.id*

Masuk: 03-02-2023, revisi: 14-02-2023, diterima untuk diterbitkan: 10-04-2023

Abstrak

Pembangunan jalan layang dan Stasiun MRT Lebak Bulus Grab, di sepanjang jalan Jakarta-Bogor Lebak Bulus, Jakarta Selatan, memberikan dampak dalam bentuk matinya aktivitas perdagangan dan aktivitas lain (area pasar jumat, komunitas bola, dan area transit bus Lebak Bulus) khususnya di sekitar area stasiun MRT. Disebabkan terjadinya degradasi fisik dan aktivitas pada ruas tersebut maka harus disuntikan program dengan harapan mampu mengembalikan dinamika kehidupan, seperti membangun Renghub. Bertujuan untuk memperbaiki fungsi bangunan yang sudah mati. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menyandingkan antara data dan konsep *Urban Acupuncture*. Data dapat diperoleh dengan melakukan pengamatan di lapangan secara langsung, apa yang sudah ada (data sekunder) dan pencarian data baru (data primer). Hasil yang dicapai dalam bentuk aktivitas interaksi antar pengguna MRT dan alat transportasi lain, yang ditampung dalam sebuah bangunan dengan karakter masa lalu Lebak Bulus dan Pasar Jumat dengan memasukan konsep arsitektur berkelanjutan. Untuk mencapai hasil yang sempurna masih diperlukan pengembangan pada sektor-sektor lain yang pada akhirnya dapat bersinergi dengan Renghub, dan mampu mengembalikan dinamika lingkungan yang berkembang.

Kata kunci: MRT; mass rapid transit; matinya aktivitas; kemerosotan; memperbarui fungsi

Abstract

The construction of the flyover and Lebak Bulus Grab MRT Station, along the Jakarta-Bogor street, South Jakarta, has had an impact in the form of the death of trade and other activities (the Friday market area, football community, and the Lebak Bulus bus transit area), especially around the station area. MRT. Physical deterioration and activity on these sections must be injected with activity in the hope of being able to restore the dynamics of life, such as building Renghub. Aims to update the function of a dead building. The method used is descriptive qualitative by making direct observations in the field. Data can be obtained by utilizing what is already there (secondary data) and searching for new data (primary data). The results achieved are in the form of interaction activities between MRT users and other means of transportation, which are accommodated in a building with the characteristics of the past, Lebak Bulus and Friday markets. The results achieved still require development in other sectors which in the end can synergize with Renghub, and be able to restore environmental dynamics to the way they were before.

Keywords: MRT; mass rapid transit; death of activities; deterioration; update the function

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan jalan layang dan Stasiun MRT Lebak Bulus Grab, di sepanjang jalan Jakarta-Bogor, Jakarta Selatan, memberikan dampak dalam bentuk matinya aktivitas perdagangan dan aktivitas lain (area Pasar Jumat, komunitas bola, dan area transit bus Lebak Bulus) khususnya di sekitar area stasiun

Vol. 5, No. 1,
April 2023. hlm: 287-300
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

MRT. Pembangunan jalan layang harus disertai dengan pembangunan infrastruktur pendukungnya seperti tiang-tiang penyangga jalan layang itu sendiri. Pada kenyataannya secara struktur kota sangat memberikan pengaruh negatif karena kehidupan dalam konteks *urban block* sepanjang Blok M sampai dengan Lebak Bulus boleh dikatakan hilang. Terbangunnya stasiun MRT memiliki daya tarik bagi pengguna sarana transportasi umum karena mampu memfasilitasi kemudahan perjalanan dari titik Lebak Bulus ke titik HI dan pada saat jurnal ini ditulis sedang dilakukan perluasan sampai ke stasiun kota. Pada beberapa titik di sekitar Stasiun MRT Lebak Bulus Grab, Stasiun MRT Haji Nawi, Stasiun MRT Cipete Raya terjadi degradasi yang cukup signifikan sementara di sepanjang perjalanan MRT juga mengalami degradasi. Ruko tua kehilangan perannya, kurangnya fasilitas pejalan kaki sehingga menghambat banyak aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya ketersediaan untuk area transit kendaraan pribadi memberikan dampak penyempitan jalan karena kerumunan pejalan kaki yang akan memanfaatkan transportasi online. Tidak adanya fasilitas peristirahatan sehingga komuter dipaksa terus melakukan perjalanan baik yang berangkat maupun yang pulang.

Gambar 1. Infografis Penjelas
Sumber: earth.google.com, sudah dimodifikasi oleh penulis

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Matinya aktivitas perdagangan dan aktivitas lain (area pasar jumat, komunitas bola, dan area transit bus lebak bulus) khususnya di sekitar area stasiun MRT. Sangat memberikan pengaruh negatif pada struktur ruang kota dalam konteks urban block sepanjang Blok M sampai dengan Lebak Bulus; Terbangunnya stasiun MRT memiliki daya tarik bagi pengguna sarana transportasi umum namun ruko tua kehilangan perannya, kurangnya fasilitas pejalan kaki sehingga menghambat banyak aktivitas; Kurangnya ketersediaan untuk area transit kendaraan pribadi dan Tidak adanya fasilitas peristirahatan.

RUMUSAN PERMASALAHAN

Menemukan ruang arsitektur yang berfungsi untuk menghidupkan kembali aktivitas perdagangan dan aktivitas lain dengan menyediakan media transit dan peristirahatan bagi komuter transportasi umum yang dapat meredakan kepadatan pejalan kaki yang tidak teratur di area MRT Lebak Bulus Grab.

Vol. 5, No. 1,
April 2023. hlm: 287-300
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

Tujuan

Secara umum menghidupkan kembali ruas-ruas yang mengalami degradasi agar tercapai kehidupan yang berkembang dan khususnya untuk wilayah MRT Lebak Bulus Grab, bukan sekedar menghidupkan tetapi mampu menguraikan masalah dan menciptakan pola kehidupan yang dapat berkembang.

2. KAJIAN LITERATUR

Urban Acupuncture

Berdasarkan buku "*Urban Acupuncture*" oleh Jaime Lerner (2003), *urban acupuncture* adalah proses dimana sebuah intervensi yang cepat, fokus, dan tepat dilakukan pada sebuah titik untuk menambahkan tingkat kesehatan sebuah kota. Pemahaman dari kata *acupuncture* dijelaskan sebagaimananya *acupuncture* pada tubuh manusia, yaitu titik dimana sumber dari stress/penyakit itu berada. Dalam proses *urban acupuncture*, seorang desainer harus memahami sebuah masalah yang mempengaruhi suatu lokasi dalam skala perkotaan. Namun masalah tersebut disisihkan dan difokuskan ke satu titik yang dalam pemahaman *acupuncture* adalah pusat dari masalahnya. *Urban acupuncture* dapat dijadikan dua hasil, yaitu mengobati sesuatu yang pernah ada dengan bentuk yang baru dalam suatu lokasi, atau mengobati suatu masalah baru dengan bentuk yang baru dalam suatu lokasi (Menyembuhkan vs Menguatkan). Hasil dari kedua manapun hal ini adalah berkembangnya kota/bagian kota yang berawal dari penuntasan masalah pada titik tersebut.

Target *Acupuncture*

Intervensi pada ruang yang tertinggal dalam struktur perkotaan. Hasil akhir bermanfaat untuk menggunakan ruang publik sebagai titik pertemuan, kerja, dan rekreasi, yang dapat mengurangi jarak antara dua fungsi dan dengan demikian menciptakan kota yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Kota Efisien

Berdasarkan Gehl (2013), Kota merupakan tempat dimana manusia kerja dan hidup menghabiskan uang dan berjalan, bukanlah sebuah koridor berupa lalu lintas. Kota yang efisien menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk menciptakan kota yang memiliki tingkat hambatan yang rendah, namun mobilitas yang tinggi untuk bekerja dan bersantai. Dengan memiliki efisiensi tinggi dalam menggunakan energi dan ruang, dan juga memastikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan terbesar diwujudkan dari investasi keuangannya. (*Planning an Efficient City*, eltis.org)

Transit Oriented Development

Transit oriented development (TOD) adalah strategi perencanaan dan desain yang fokus dalam pembangunan perkotaan yang kompak, serba guna, ramah pejalan kaki dan sepeda, dan terintegrasi erat dengan angkutan umum dengan mengelompokkan pekerjaan, perumahan, layanan, dan fasilitas. sekitar stasiun/titik transit angkutan umum (Lihat gambar 2).Ciri-Ciri Transit Oriented Development: *Compact*/Erat; *Walkable*/Dapat di explore dan dilewati pejalan kaki; Berada di jangkauan pejalan kaki. Kunci penting dari proses TOD: Fasilitas pejalan kaki berkualitas tinggi yang terintegrasi lanskap jalanan; Kepadatan perumahan dekat dengan pusat transit untuk kekompakan; Pusat transit juga merupakan pusat dari suatu destinasi yang memiliki pengembangan *mixed-use*; Parkir ditempatkan dengan hati-hati, dirancang, dan dikelola; Adanya fasilitas dan pelayanan angkutan umum yang berkualitas.

Vol. 5, No. 1,
April 2023. hlm: 287-300
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

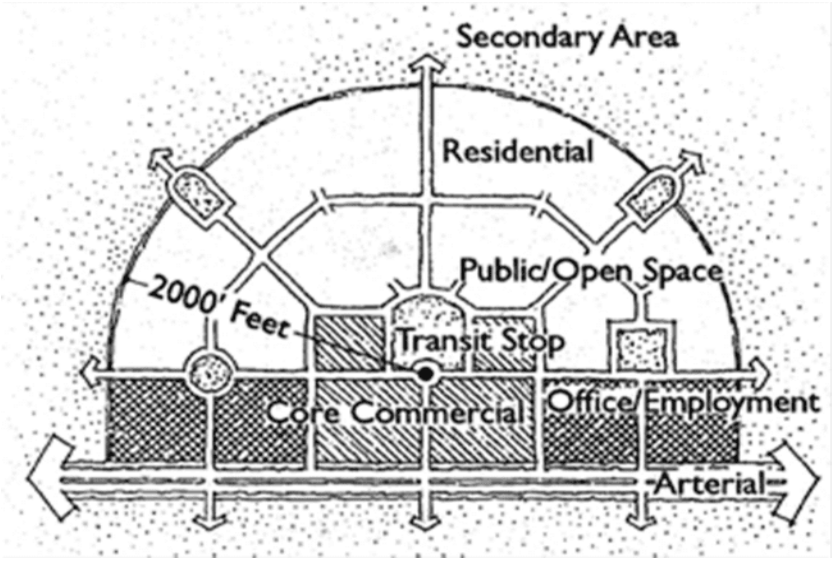

Gambar 2. Diagram ToD
Sumber: http://transportpolicy2013.blogspot.com/2013/06/transit-oriented-development-without.html, 2022

3. METODE

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Data dapat diperoleh dengan memanfaatkan apa yang sudah ada (data sekunder) dan pencarian data baru (data primer).

4. DISKUSI DAN HASIL

Hasil yang dicapai adalah karya arsitektur yang menampung bentuk aktivitas interaksi antar pengguna MRT dan alat transportasi lain, yang ditampung dalam sebuah bangunan dengan karakter lebak bulus dan pasar jumat.

Analisis Lokasi

Lokasi riset berada di area stasiun MRT Lebak Bulus Grab, pada Jalan Jakarta-Bogor, Lebak Bulus, Jakarta Selatan, yang berada di kecamatan Cilandak.

Kecamatan Cilandak

Kecamatan Cilandak berada di Jakarta Selatan, Indonesia. Kecamatan ini dibatasi oleh Sungai Krukut dan sungai Pesanggrahan dan Grogol. Kecamatan Cilandak juga bersebelahan dengan Jalan Lingkar Luar Jakarta bagian selatan. Dalam bahasa Sunda "Cilandak" memiliki arti dasar "Sungai Landak".

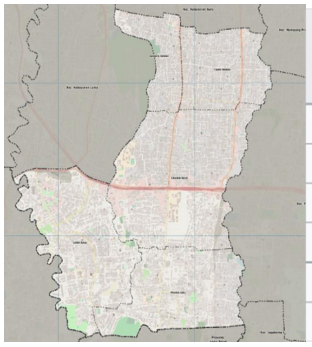

Kelurahan	Penduduk	Luas Wilayah (km^2)	Kepadatan Penduduk (per km^2)
Cipete Selatan	27.954	2,33	11.997,42
Gandaria Selatan	25.128	1,77	14.196,61
Cilandak Barat	62.369	6,08	10.258,06
Lebak Bulus	41.775	4,11	10.164,23
Pondok Labu	27.954	3,91	11.613,04
Jumlah	202.633	18,2	11.133,68

Gambar 3. Visual Kecamatan Cilandak, Tabel Informasi Kecamatan Cilandak
Sumber: https://openstreetmap.id/peta-kelurahan-kelurahan-di-jakarta-selatan/, 2022

Vol. 5, No. 1,
April 2023. hlm: 287-300
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

Lebak Bulus

Lebak Bulus merupakan bagian dari kecamatan Cilandak, jakarta selatan. Kelurahan ini berbatasan dengan Kelurahan Pondok Pinang, Kota Tangerang Selatan, Kelurahan Cilandak Barat dan Kelurahan Pondok Labu, dan Kota Depok.

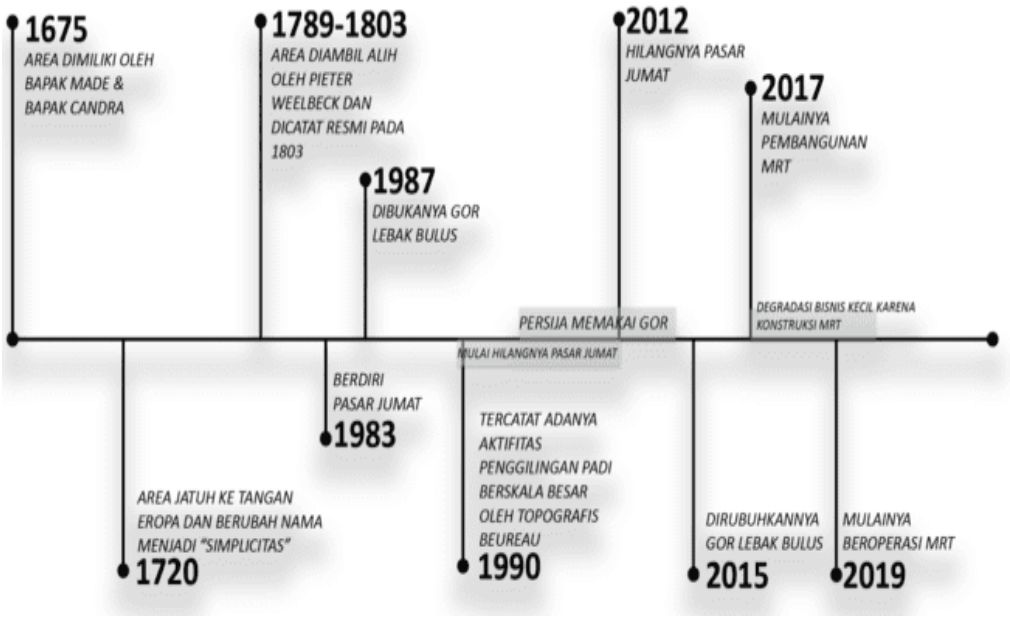

Gambar 4. Sejarah Singkat Lebak Bulus
Sumber: Penulis,2022

Sejarah Lebak Bulus

Pasar Jumat

Salah satu pasar dari zaman VOC di Jakarta (dahulu Batavia) adalah Pasar Jumat. Disebut Pasar Jumat karena aktivitas jual beli saat itu hanya terjadi pada hari Jumat. Tapi sekarang Pasar Jumat hanyalah sebuah nama untuk tempat yang memudahkan untuk aktivitas jual beli pasar. Sebagian besar dari pedagang yang berjualan di area tersebut menjual hasil pertanian mereka. Namun, ada juga yang menjual barang pecah belah. Satu-satunya alat transportasi yang mereka gunakan adalah gerobak dan sepeda ontel. Para pedagang tidak hanya warga sekitar, tapi juga dari Parung, Bogor, Jawa Barat. Namun sejak keberadaan terminal bayangan Lebak Bulus pada tahun 1990, pasar menjadi semakin sedikit pedagang. Hingga berjalannya waktu, mulai menghilang dan keberadaan MRT yang membutuhkan periode pembangunan dan penutupan jalan, akhirnya pasar jumat tersebut perlahan hilang dan hanya tersisa sebagai terminal bus pada area lebak bulus.

Beralihnya Memori ke Fungsi Baru

Lenyapnya pasar jumat berawal dari pengembangan fungsi baru yang berupa terminal bus, dengan keberadaan terminal yang memakan area besar dari aktivitas pasar pada akhirnya penjual mulai pindah. pada tahun 2000an mulailah pembangunan dan perencanaan MRT, dan dari awal itu pasar jumat hilang total. Dan bagi gor lebak bulus, perubahan diawali dengan pindahnya persija yang juga didukung dengan adanya kebutuhan lahan besar untuk depo MRT. dengan berkurangnya aktivitas dalam gor, dan kebutuhan untuk keperluan jakarta, gor tersebut dirobohkan pada tahun 2015, dan dilanjutkan sebagai lahan untuk depo MRT yang pada hari ini aktif dengan proses yang lancar. Kehilangan dua dari karakter dan memori lebak bulus dapat dibilang berakhir pada pembangunan infrastruktur berupa transportasi, untuk pasar jumat dimulai dengan terminal bus, dan untuk keduanya lenyap dan diganti oleh area MRT.

Vol. 5, No. 1,
April 2023. hlm: 287-300
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

Memori Simplicitas (Asal Usul Pasar Jumat, Lebak Bulus)

Munculnya Simplicitas, Petrus Albertus van der Parra (Periode 1761-1775).

Munculnya lokasi "simplicitas" dapat dicatat sejak tahun 1761, yang terbukti dari surat kabar "Leidse Courant".

Simplicitas Dijadikan Area Pasar Oleh Pemerintah Inggris (1800-an)

Berdasarkan surat kabar "Java Government Gazette" pada 30-02-1813, pada tahun 1813 Pasar Simplicitas merupakan salah satu dari 10 pasar yang dikontrol oleh pemerintah pendudukan Inggris.

Simplicitas Tercatat Ramai (1813)

Dalam Java government gazette, 30-01-1813, tercatat bahwa pasar Simplicitas terus berkembang hingga dikenal oleh beberapa kelompok pedagang.

Simplicitas Dijadikan Pasar Oleh Swasta, Karena Adanya Infrastruktur Jalan Pada Era Daendels (1750, Tercatat 1825)

Awal dari pasar simplicitas didasari infrastruktur jalan. Pembangunan jalan arteri Buitenzorg ke Tanah Abang yang melewati Parong dengan Simplicitas yang diadakan di era Daendels berjalan lancar. Kanal Buitenzorg, Parong, Simplicitas dan Tanah Abang terus berkembang di era Gubernur Jenderal Daendels.

Simplicitas dibeli pihak belanda, dan dijadwalkan untuk selalu buka hari jumat (1828)

Land Simplicitas pernah dimiliki oleh Chasse, Anggota dari Raad van Indie (lihat Javasche Courant, 26-04-1828). Pada awalnya Pasar Simplicitas buka pada hari Jumat (Vrijdag). Tanah Simplicitas cocok untuk budidaya cengkeh, yang kualitasnya dapat dibandingkan dengan cengkeh dan kayu manis yang dibudidayakan di Maluku (berdasarkan Javasche courant, 24-09-1829). Selain cengkeh Land Simplicitas adalah produsen keju. Informasi ini tercatat di surat kabar Javasche Courant pada tahun 1833. 14.08.1833 Berita Javasche courant juga mengabarkan bahwa bangunan di area Simplicitas di area sungai Pesanggrahan dibongkar dan limbahnya dijual ke masyarakat.

Lahirnya nama Pasar Djoemahat, Simplicitas (1882)

Pasar Djoemahat pertama kali dicatat oleh Java-bode: nieuws, handelsen advertentieblad voor Nederlandsch-Indie, 29-03-1882. Alasan dari penamaan ini dikarenakan area pasar simplicitas yang aktif pada hari jumat terletak di pesisir area lebak boeloes.

Kopi Liberia produksi Simplicitas terkenal hingga amsterdam (1895--1902)

Tercatat dalam Het nieuws van den dag: kleine courant, 11-04-1895, produk simplicitas dikenal sampai ke Amsterdam. Kopi produksi lokal Simplicitas juga dijual dan dikirim ke Amsterdam. Kopi Liberia yang diproduksi oleh Simplicitas menggunakan nama kopi Roempin Liberia, Dramaga Liberia. Kopi Liberia terus berkembang hingga akhir tahun 1902.

Land simplicitas di jual dan lahir Pondok Labu dan Lebak Bulus (1907)

Penjualan lahan simplicitas yang disebar ke pembeli di luar pemerintahan.

Pasar jeomahat, L boeloes semakin dikenal hingga perlahannya lenyap dan pindah ke pasar tenabang (1930--Sekarang)

Nama Pasar Jumat semakin dikenal. Hingga pada akhirnya terjadilah penyatuan pasar senen, jumat, dan minggu menjadi pasar tenabang yang sepanjang waktu diberi nama yang lebih simple yaitu pasar tanah abang yang hingga sekarang masih ada dan juga sering dipanggil "pasar baru".

Vol. 5, No. 1,
April 2023. hlm: 287-300
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

Analisa Tapak Mikro

Tapak berada di jalan Jakarta-Bogor, Jakarta Selatan, tepat jangkauan 100m dari sisi barat stasiun MRT Lebak Bulus Grab. Penurunan fungsi pada bangunan sekitar stasiun dijadikan data yang dapat di analisa. Pada sekitar tapak, terjadi degradasi yang merupakan dampak dari proses pembangunan stasiun ditambah pandemi yang mewabahi indonesia pada 2019. Pada periode pembangunan stasiun, jalan JKT-BOGOR ditutup hingga ruko-ruko bisnis kecil pada ruas tersebut tidak dapat dikunjungi. Tidak jauh dari stasiun terdapat Poins Square, pasar swalayan yang mengalami penurunan pengunjung karena pandemi berdasarkan kabar yang dikutip dari artikel oleh cnbcindonesia.com.

Keadaan ruko-ruko bisnis yang terdampak penutupan jalan oleh pembangunan tidak semuanya membaik sesudah pembangunan. Karena lamanya penutupan jalan dan awal yang sudah terdampak oleh pandemi sebagian dari ruko tersebut ditinggal dan dijual. Hingga saat jurnal ini ditulis, terdapat sepuluh ruko yang dijual-disewakan, sembilan ruko yang kosong dan ditinggal, dan sebelas ruko yang aktif (tujuh dari ruko tersebut merupakan bisnis yang dapat dikunjungi, dan empat merupakan kantor). Keadaan fisik di sekitar ruko-ruko dan stasiun mengalami degradasi dan beberapa titik yang tidak ikut berkembang. Pada akhir dari pembangunan masih terdapat area pejalan kaki yang sempit, dan sedikit. Pada area ruko tidak adanya pembatas antara area pejalan kaki dengan jalan raya menyebabkan tersebarnya kepadatan penduduk yang menyentuh area kendaraan. Tidak adanya tempat menunggu yang layak bagi komuter menyebabkan kepadatan manusia yang terjadi di setiap gerbang Stasiun MRT Grab Lebak Bulus, dan di lahan depan ruko.

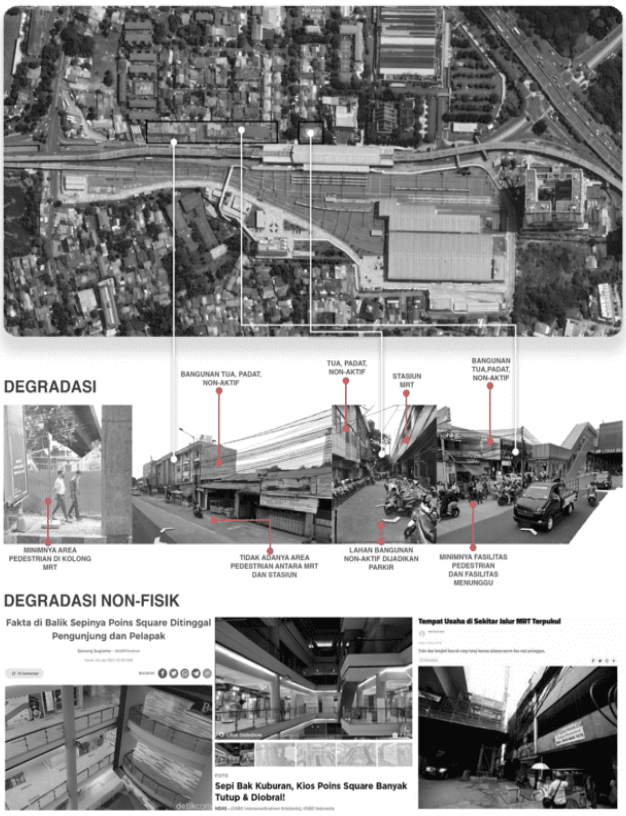

Gambar 5. Infografis Analisa Mikro
Sumber: earth.google.com, Sudah Diolah Penulis, 2022

Data keseharian didapat melalui survey dan pengumpulan data yang berdasarkan jadwal keberangkatan, buka-tutup suatu fasilitas, dan survey keramaian. Lalu dari data keseharian tersebut dijadikan peta dengan radius tertentu untuk menemukan kekosongan area dan aktivitas pada area Stasiun MRT Lebak Bulus Grab.

Vol. 5, No. 1,
April 2023. hlm: 287-300
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

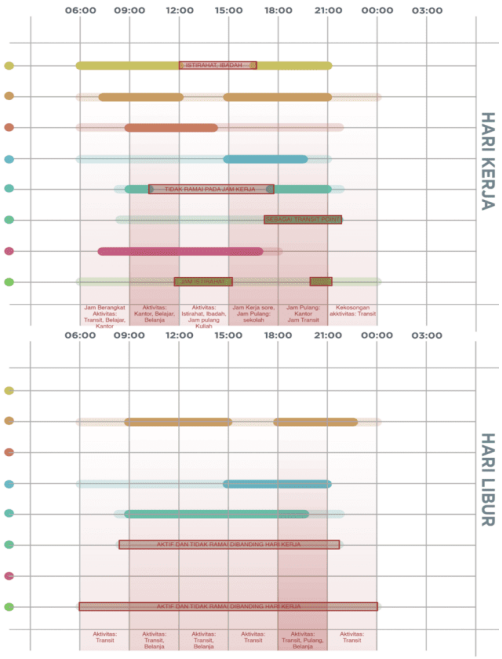

Gambar 6. Diagram Keseharian
Sumber: Penulis, 2022

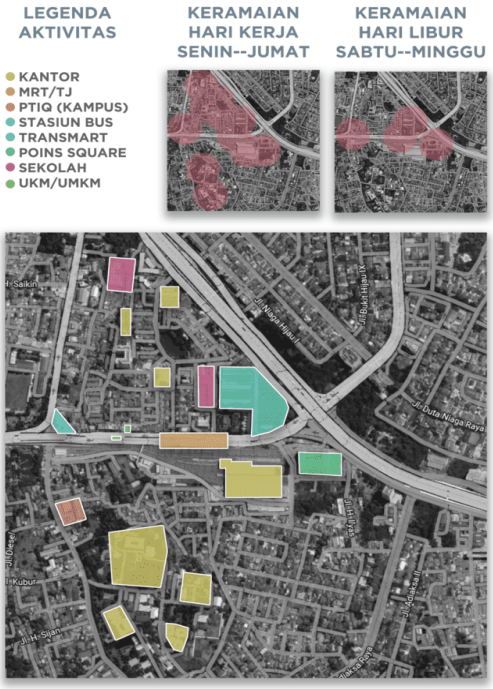

Gambar 7. Diagram Aktivitas Keseharian
Sumber: earth.google.com, Sudah Dimodifikasi oleh Penulis, 2022

Dari data informasi sejarah, dan kekosongan aktivitas dijadikan hasil program. Hasil ini bertujuan untuk menarik pengunjung dan memberikan pengalaman yang mengikat dengan mengadakan memori lebak bulus dalam bentuk program yang pernah ada dalam modifikasi yang menyesuaikan dengan perkembangan.

Vol. 5, No. 1,
April 2023. hlm: 287-300
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

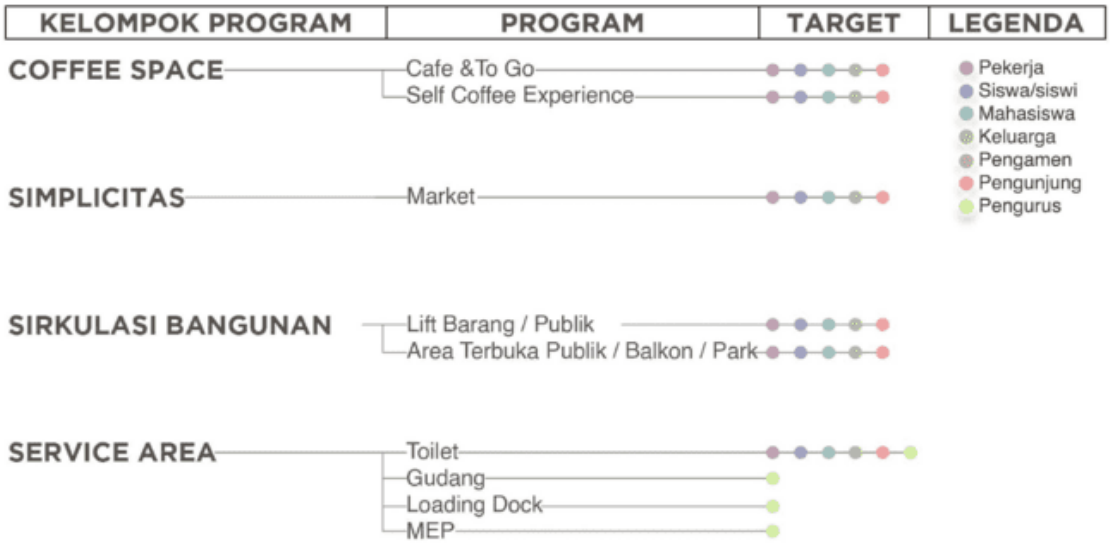

Gambar 8. Diagram Program
Sumber: Penulis, 2022

Coffee space merupakan area yang memanfaatkan sejarah kopi liberia, dan edukasi kopi indonesia sebagai aktivitas yang diharapkan untuk menarik pengunjung. *Cafe & To Go* merupakan Kafe dimana pengunjung dapat istirahat. *Self Coffee Experience* dirancang sebagai pengalaman berbayar yang menyediakan peralatan pembuatan kopi dimana pengunjung dapat belajar dan membuat kopi. *Market* pada Renghub merupakan pasar swalayan yang menjual konsumsi karya Indonesia. Sebagai kesimpulan dari sejarah lebak bulus yang berawal dari pasar. *Market* dirancang sebagai pasar swalayan yang fokus terhadap karya dalam negeri, dengan bentuk fisik berupa *semi-outdoor*.

Hasil Perancangan

Renghub merupakan permainan antara kata Renghap, dan *Hub*. Renghap berasal dari bahasa sunda yang salah satunya berarti Nafas dan *Hub* berasal dari bahasa inggris yang berarti perkumpulan. Pengambilan nama ini berasal dari nama area "Lebak Bulus" yang berasal dari bahasa sunda yang memiliki arti "Lembah Kura-Kura". Dengan kata "*Hub*" yang berarti "perkumpulan" sebagai salah satu pilihan kata yang menceritakan proyek dimana komuter dapat berkumpul dan beristirahat/bernafas. Renghub, seperti namanya, bertujuan untuk menjadi tempat berkumpulnya komuter yang layak dan sesuai dengan identitas pasar jumat yang pernah ada di lokasi Lebak Bulus.

Gambar 9. Perspektif Renghub
Sumber: Penulis, 2022

Renghub merupakan tempat beristirahat dan berkumpulnya komuter yang memiliki konsep khusus dengan Lebak Bulus, terjangkau dari Stasiun MRT Lebak Bulus Grab. Aktivitas dibawa berdasarkan cerita Pasar Jumat, dan asal usul dari wilayah Lebak Bulus.

Vol. 5, No. 1,
April 2023. hlm: 287-300
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

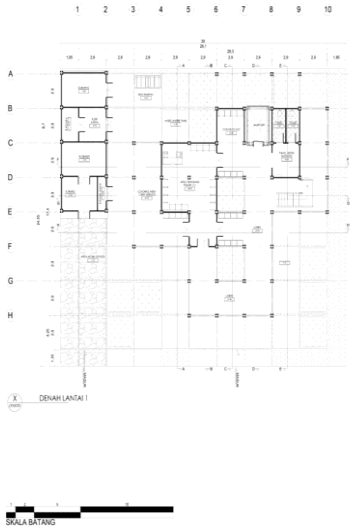

Gambar 10. Denah Lantai 1
Sumber: Penulis, 2022

Lantai dasar merupakan pembukaan dari pengalaman Renghub. Diisi dengan akses masuk, tangga, toilet, pasar, dan bar kopi. Pada sisi barat area service tidak terhubung dengan bangunan utama.

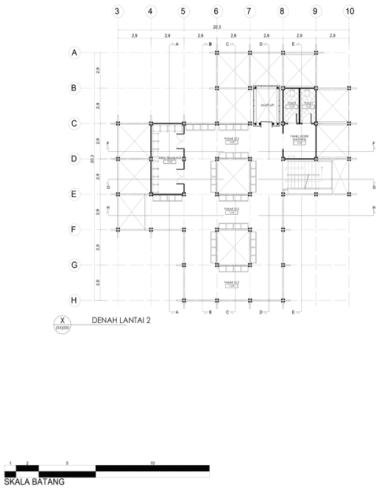

Gambar 11. Denah Lantai 2
Sumber: Penulis, 2022

Lantai dua merupakan tahap dua dari pengalaman Renghub. Diisi khusus pasar dengan area terbuka yang menggambarkan pengalaman pasar dengan pola penyusunan yang padat. Dilengkapi akses dengan tangga dan lift yang berawal dari lantai satu.

Vol. 5, No. 1,
April 2023. hlm: 287-300
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

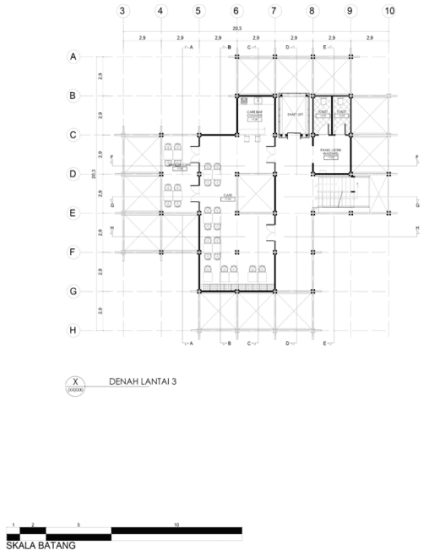

Gambar 12. Denah Lantai 3
Sumber: Penulis, 2022

Lantai tiga merupakan tahap tiga dari pengalaman Renghub. Diisi dengan cafe, tempat istirahat dan berkumpul bagi komuter.

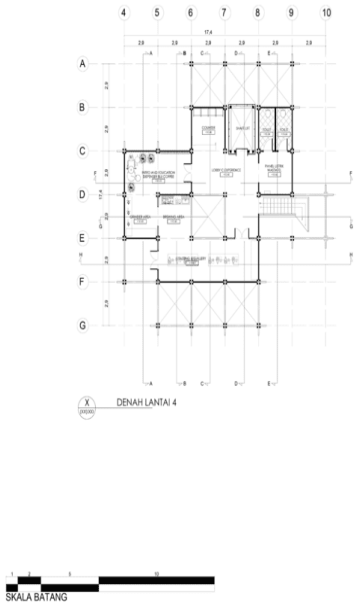

Gambar 13. Denah Lantai 4
Sumber: Penulis, 2022

Lantai empat merupakan tahap empat dari pengalaman Renghub. Program dan aktivitas baru yang bertujuan untuk mengundang pengunjung ke area Lebak Bulus. Diisi dengan pengalaman belajar tentang dan cara membuat kopi berbayar, lengkap dengan peralatan dan koleksi biji kopi yang berawal dari tanah air Indonesia.

Vol. 5, No. 1,
April 2023. hlm: 287-300
ISSN 2685-5631 (Versi Cetak)
ISSN 2685-6263 (Versi Elektronik)

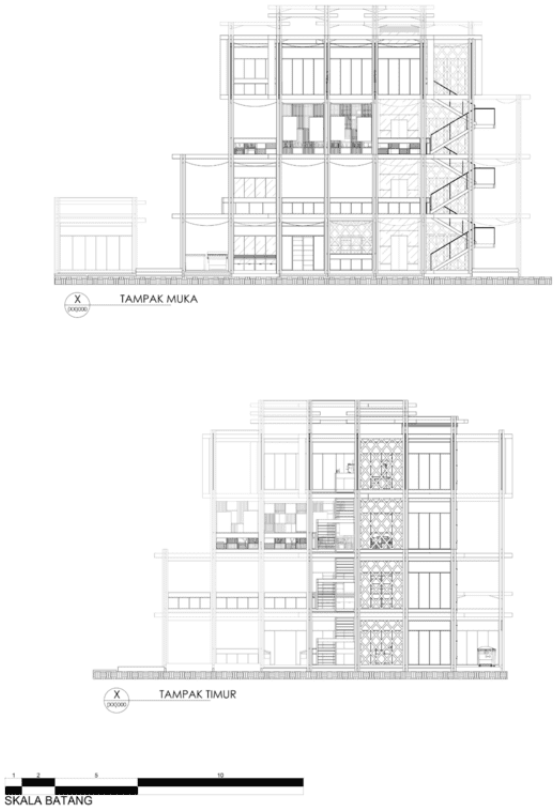

Gambar 14. Tampak Muka, Tampak Timur
Sumber: Penulis, 2022

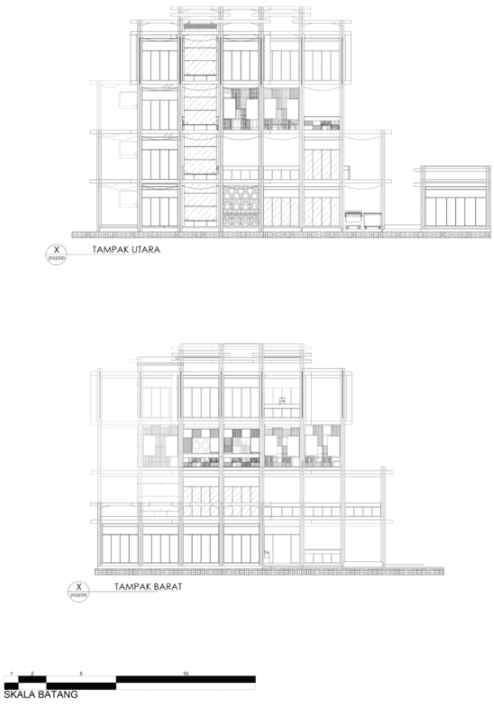

Gambar 15. Tampak Utara, Tampak Barat
Sumber: Penulis, 2022

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil yang dicapai adalah karya arsitektur yang menampung aktivitas bagi pengunjung dan pengguna transportasi umum pada area MRT Lebak Bulus Grab. Perancangan merupakan karya arsitektur yang bertujuan untuk menjadi tempat berkumpulnya komuter yang layak dan sesuai dengan identitas lokasi Lebak Bulus.

Saran

Hasil yang dicapai masih diperlukan pengembangan pada sektor-sektor lain yang pada akhirnya dapat bersinergi dengan Renghub, dan mampu mengembalikan dinamika lingkungan yang berkembang. Area MRT merupakan area yang penting bagi perancang untuk menjadikannya tempat yang hidup dan berkelanjutan mengikuti perkembangan transportasi. Tidak seharusnya area sekitar MRT untuk tidak ikut serta dalam ekonomi maupun visual dalam periode yang lama.

REFERENSI

Abeyasekere, S., & Blackburn, S. (2011). *Jakarta: sejarah 400 tahun*. Masup Jakarta.

Administrator. (2018, March 2). *Tempat Usaha di Sekitar Jalur MRT terpukul*, Tempo, Diakses August 22, 2022, dari https://koran.tempo.co/read/berita-utama/428180/tempat-usaha-di-sekitar-jalur-mrt-terpukul

Behance. (n.d.). *Precedent study: Sendai mediatheque: Toyo ito*, Behance, Diakses August 22, 2022, Dari https://www.behance.net/gallery/68280195/Precedent-Study-Sendai-Mediatheque-Toyo-Ito

De Waal, M., & de Lange, M. (Eds.). (2018). *The Hackable City: Digital Media and Collaborative City-Making in the Network Society*. Springer Nature Singapore.

Fredericks, J., Caldwell, G. A., Foth, M., & Tomitsch, M. (2018). The city as perpetual beta: Fostering systemic urban acupuncture. The Hackable City, 67–92. https://doi.org/10.1007/978-981-13-2694-3_4

Gehl, J. (2013). *Cities for People*. Island Press.

Kusuma, H. (n.d.). *Poins Square Sepi ditinggal Pengunjung, Pelapak Jual Toko*, detikfinance, Diakses August 22, 2022, dari https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5318836/poins-square-sepi-ditinggal-pengunjung-pelapak-jual-toko

Lerner, J. (2014). *Urban Acupuncture*. Island Press.

Lerner, J. (2014). *Instructions for performing urban acupuncture*, Urban Acupuncture, 62–64. https://doi.org/10.5822/978-1-61091-584-7_18

Lerner, J. (2014, Juli 23). *Urban acupuncture. Harvard Business Review*, Diakses 11 Juli 2022, dari https://hbr.org/2011/04/urban-acupuncture

Luco, A. (2020, September 14). *Tulip – your place at the Table / ADHOC ARCHITECTES*, ArchDaily, Diakses August 22, 2022, dari https://www.archdaily.com/947544/tulip-nil-your-place-at-the-table-adhoc-architectes

Peta Kelurahan-Kelurahan di Jakarta Selatan | OpenStreetMap Indonesia. (n.d.). *Perkumpulan OpenStreetMap Indonesia*, diakses November 13, 2022, dari https://openstreetmap.id/peta-kelurahan-kelurahan-di-jakarta-selatan/

planning the efficient city. (2016, April 12). *eltis.org*, Diakses February 13, 2023, dari https://www.eltis.org/sites/default/files/conferenceagenda_low_res.pdf

Rexkl. pitchIN. (n.d.). Diakses August 22, 2022, Dari https://www.equity.pitchin.my/businesses/rexkl-sdn-bhd

Salat, Serge; Ollivier, Gerald. (2017). *Transforming the Urban Space through Transit-Oriented Development : The 3V Approach.* World Bank, Washington, DC.

Sejarah Jakarta (57): Sejarah Pasar Jumat di Land Simplicitas (Pondok Laboe dan Lebak Boeloes); Pusat Perdagangan di Westernweg. (2019, June 15). Poestaha Depok. Diakses February 13, 2023, from http://poestahadepok.blogspot.com/2019/06/sejarah-jakarta-57-sejarah-pasar-pondok.html

Sepi Bak Kuburan, Kios Poins Square Banyak Tutup & Diobral! (2021, February 18). CNBC Indonesia. Retrieved February 13, 2023, from https://www.cnbcindonesia.com/news/20210218145405-7-224349/sepi-bak-kuburan-kios-poins-square-banyak-tutup-diobral

Stasiun Lebak Bulus Grab. Stasiun Lebak Bulus Grab | MRT Jakarta. (n.d.). Diakses August 22, 2022, dari https://jakartamrt.co.id/id/stasiun/stasiun-lebak-bulus-grab

Wikimedia Foundation. (2022, August 19). Stadion Lebak Bulus. Wikipedia. Diakses August 22, 2022 https://id.wikipedia.org/wiki/Stadion_Lebak_Bulus